



LAPORAN KINERJA (LKj)

**KECAMATAN BASA AMPEK BALAI TAPAN
TAHUN 2019**

**KECAMATAN BASA AMPEK BALAI TAPAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2019**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT. Berkat rahmat dan karunia-Nya, Kecamatan Airpura Kabupaten Pesisir Selatan dapat menyusun Laporan Kinerja (LKj) untuk Tahun 2019. Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) merupakan tindak lanjut dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang mengharuskan pemerintah daerah menyusun Laporan Kinerja.

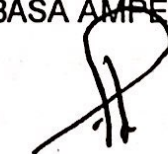
Sebagai bahan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah tahun 2018 yang merupakan tahun ketiga pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra), kami telah menyusun Laporan Kinerja (LKj) sebagai proses pengukuran dan perbandingan dari pada hasil-hasil kegiatan operasional yang nyatanya dicapai dengan hasil-hasil yang seharusnya akan di capai menurut target dan standar yang di tentukan sebelumnya.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih terdapat kekurangan dan belum sempurna seperti yang diharapkan, oleh karena itu kami mengharapkan saran-saran untuk kesempurnaan laporan ini.

Demikian Laporan ini kami susun, semoga dapat menjadi bahan masukan dan berguna bagi kita semua.

Tamuan, 4 Februari 2020

CAMAT BASA AMPEK BALAI TAPAN



AFLIZEN, S.Sos
Penata TK.I / III d

NIP. 19720605 199303 1 005

BAB I

PANDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum

Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 07 Tahun 2012 tentang Pembentukan Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan dan merupakan salah satu Perangkat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan yang di bentuk berdasarkan Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 40 Tahun 2017 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Kecamatan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan dibentuk dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, serta pemberdayaan masyarakat Nagari.

Sebagai evaluasi kinerja satuan kerja dilingkungan pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan, maka disusunlah Laporan Kinerja pada Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan tahun 2019 yang didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, guna mengevaluasi penyelenggaraan dan pertanggungjawaban pelaksanaan manajemen pemerintahan daerah di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Tahun Anggaran 2019.

Penyusunan Laporan Kinerja ini bertujuan untuk memberikan penilaian terhadap kemampuan satuan kerja Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan dalam penyelenggaraan tugas pemerintahan, pembangunan, sosial serta pelayanan masyarakat, dan sejauh mana pelaksanaan program/kegiatan itu mencapai tujuan yang telah di tetapkan dalam peraturan perundang-undangan.

1.2 Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan

Berdasarkan Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 62 tahun 2015 tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan Bupati Kepada Camat, pasal 2 ayat (1) menyebutkan bahwa Camat menyelenggarakan tugas umum pemerintahan yang meliputi :

- a. mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- b. mengoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum
- c. mengoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan;
- d. mengoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;
- e. mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan kecamatan;
- f. membina penyelenggaraan pemerintahan nagari, dan
- g. melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan nagari.

Selain tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) di atas, pasal (2) menyebutkan bahwa Camat melaksanakan kewenangan pemerintahan, yang meliputi aspek :

- a. perizinan;
- b. rekomendasi;
- c. koordinasi;
- d. pembinaan;
- e. pengawasan;
- f. fasilitasi;
- g. penetapan; dan
- h. penyelenggaraan.

1.3 Susunan Kepegawaian Kantor Camat Basa Ampek Balai Tapan

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan terdiri dari :

- | | |
|---|-----------|
| - Camat sebagai Pejabat eselon III. A | : 1 orang |
| - Sekretaris Kecamatan sebagai pejabat eselon III.B | : 1 orang |
| - Kepala Seksi sebagai Pejabat eselon IV.A | : 5 orang |
| - Kasubbag sebagai Pejabat eselon IV. B | : 1 orang |

Berdasarkan hasil inventarisir sampai dengan Desember 2019, jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Kantor Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan adalah sebanyak 10 orang dan 8 orang tenaga sukarela (Non ASN) dengan rincian sebagai berikut :

- Pejabat eselon III. A : 1 orang
- Pejabat eselon III.B : 1 orang
- Pejabat eselon IV.A : 5 Orang
- Pejabat eselon IV. B : 1 Orang
- Staf / Pelaksana : 2 Orang
- Tenaga Sukarela : 8 Orang

(Struktur Organisasi terlampir)

1.4 Isu-isu Strategis

Kecamatan sebagai Perangkat Daerah melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi, yang mana Camat berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah yang berperan memberikan pelayanan kepada masyarakat di bidang penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Isu-isu strategis di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, yaitu :

a. Kondisi Internal

- Tersedianya SDM aparatur Kecamatan dan Nagari.
- Peningkatan fungsi koordinasi di wilayah Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan yang baik.
- Sarana dan prasarana yang tersedia guna mendukung kegiatan di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan.
- Ketersediaan dana dalam mendukung kegiatan.

b. Kondisi Eksternal

- Banyak kegiatan di semua bidang di Nagari yang seharusnya didampingi, akan tetapi jumlah staf sangat terbatas (bahkan tidak ada staf) di semua Seksi di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, sehingga perlu adanya penambahan staf.
- Sebagian besar anggota Bamus Nagari masih belum optimal perannya dalam pelaksanaan Pemerintahan di Nagari.
- Kurangnya kesejahteraan perangkat nagari sehingga berpengaruh pada motivasi kerja.

Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan secara menajerial menurut teori SWOT dapat dikemukakan sebagai berikut :

a. Faktor Internal

Kekuatan :

1. Visi dan misi organisasi yang jelas
2. Kekuatan hukum tentang tugas pokok dan fungsi kecamatan
3. Adanya alokasi anggaran bagi kecamatan
4. Adanya sarana dan prasarana

Kelemahan

1. Jumlah dan kualitas SDM yang belum memadai
2. Lemahnya pelaksanaan koordinasi dengan pemerintahan kabupaten dan instansi teknis lainnya
3. Belum tertib dan lemahnya sistim administrasi organisasi
4. Belum optimalnya penyusunan kebijakan dan perencanaan

b. Faktor Eksternal

Opportunities (peluang)

1. RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016 – 2021
2. Agenda pembangunan tahunan Kabupaten Pesisir Selatan
3. Tuntutan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik dan akuntabilitas pemerintahan
4. Komitmen Bupati dalam pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kualitas prasarana wilayah dan pelayanan publik
5. Keterkaitan institusional (koordinatif) pemerintahan yang ada di wilayah dengan kecamatan
6. Dukungan dan partisipasi masyarakat luas
7. Diklat peningkatan kualitas aparatur
8. Kehidupan sosial, budaya dan keagamaan masyarakat
9. Kebutuhan akan rasa aman, tertib dan tentram

Threats (ancaman)

1. Jarak yang jauh dari ibu kota kabupaten
2. Sarana dan Prasarana wilayah yang masih rendah dan kurang memadai

3. Rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap institusi pemerintahan
4. Kecenderungan masyarakat untuk mengabaikan peraturan dan kewajiban yang mengikat.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2019, maka Sasaran Strategis, Indikator Kinerja serta Target yang dicapai oleh Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan untuk tahun 2019 adalah :

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat	Indek kepuasan masyarakat	80 %
2	Peningkatan Nilai LAKIP Kantor Camat	Nilai LAKIP Kantor Camat	BB
3	Meningkatkan kualitas Pemerintahan Nagari	Jumlah Nagari yang Dibina	10 Nagari

Untuk mencapai Sasaran Strategis Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Tahun 2019 maka di implementasikan/dilaksanakan kedalam Program dan Kegiatan berikut :

1. Program Peningkatan Pelayanan Publik Bidang Perizinan
Kegiatan :
Fasilitasi Penyelenggaraan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan
2. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
Kegiatan :
Penunjang Operasional Perencanaan dan Pelaporan
3. Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa/Nagari
Kegiatan :
 - ‘- Monitoring dan Evaluasi Pembinaan Pengelolaan Pemerintahan Nagari
 - ‘- Evaluasi APB Nagari

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran Kinerja yang dilakukan adalah pengukuran capaian target kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Tahun 2019. Metode pengukuran kinerja yang digunakan adalah metode pengukuran sederhana dengan membandingkan target kinerja dengan realisasi kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis.

a. Hasil Pengukuran Kinerja Perjanjian Kinerja Kantor Camat Basa Ampek Balai Tapan Tahun 2019

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET (%)	REALISASI (%)	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya Pelayanan PATEN	Indeks kepuasan masyarakat	Program Peningkatan Pelayanan Publik Bidang Perizinan	80 %	77,29 %	96,61 %
Peningkatan Nilai LAKIP Kantor Camat	Nilai LAKIP Kantor Camat	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	BB	B	85.00 %
Terlaksananya Pembinaan Pemerintahan Nagari	Jumlah Nagari yang Dibina	Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa/Nagari	10 Nagari	10 Nagari	100 %

Dari tabel diatas dapat dilihat rata-rata capaian indikator kinerja sebesar 93,87 % termasuk klasifikasi berhasil dengan kategori Sangat Baik.

b. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Kantor Camat Basa Ampek Balai Tapan Tahun Ini Dan Beberapa Tahun Lalu

Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja Kantor Camat Basa Ampek Balai Tapan tahun ini dan beberapa tahun lalu dapat dilihat pada tabel berikut :

	REALISASI				CAPAIAN			
TAHUN	2016	2017	2018	2019	2016	2017	2018	2019
CAPAIAN (%)	82,80	83,07	83,12	84,10	87,71	88,01	90,03	93,87

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Renstra

Tujuan, Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Beserta Indikator Kinerja Dan Target Tahunannya

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Kondisi Pada Awal Renstra	Target Kinerja Sasaran					
						2016	2017	2018	2019	2020	2021
I	Menyelenggarakan fungsi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan	Terselenggaranya fungsi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan	Terlaksananya pembinaan pemerintahan nagari	Jumlah nagari yang dibangun	10 nagari	7 nagari	8 nagari	9 nagari	10 nagari	10 nagari	10 nagari
II	Meningkatkan kinerja aparatur pemerintah yang efektif, efisien dan akuntabel	Meningkatnya akuntabilitas pemerintah kecamatan	Peningkatan nilai LAKIP Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan	Nilai LAKIP Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan	C	C	CC	B	BB	BB	A

III	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	Mewujudkan pelayanan prima	Meningkatkan pelayanan PATEN	Indeks kepuasan masyarakat	70 %	70 %	70 %	80 %	80 %	85 %	85 %	
-----	--	----------------------------	------------------------------	----------------------------	------	------	------	------	------	------	------	--

d. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Dilakukan

Lingkup analisis kinerja pelayanan di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan meliputi analisis lingkungan internal dan analisis lingkungan eksternal yang dapat menghasilkan kesimpulan analisis berupa daftar prioritas faktor lingkungan, baik internal maupun eksternal, serta dampaknya terhadap masa depan organisasi, yang selanjutnya akan berpengaruh pada hubungan internal organisasi pada gilirannya dapat ditentukan faktor kunci keberhasilan antara lain :

a. Lingkungan Internal

o Kekuatan :

1. Visi dan misi organisasi yang jelas
2. Kekuatan hukum tentang tugas pokok dan fungsi kecamatan
3. Adanya alokasi anggaran bagi kecamatan
4. Adanya sarana dan prasarana

o Kelemahan

1. Jumlah dan kualitas SDM yang belum memadai
2. Lemahnya pelaksanaan koordinasi dengan pemerintahan kabupaten dan instansi teknis lainnya
3. Belum tertib dan lemahnya sistim administrasi organisasi
4. Belum optimalnya penyusunan kebijakan dan perencanaan

b. Lingkungan Eksternal

o Peluang :

1. RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan
2. Agenda pembangunan tahunan Kabupaten Pesisir Selatan

3. Tuntutan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik dan akuntabilitas pemerintahan
4. Komitmen Bupati dalam pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kualitas prasarana wilayah dan pelayanan publik
5. Keterkaitan institusional (koordinatif) pemerintahan yang ada di wilayah dengan kecamatan
6. Dukungan dan partisipasi masyarakat luas
7. Diklat peningkatan kualitas aparatur
8. Kehidupan sosial, budaya dan keagamaan masyarakat
9. Kebutuhan akan rasa aman, tertib dan tentram

c. Hambatan :

1. Jarak yang jauh dari ibu kota kabupaten
2. Sarana dan Prasarana wilayah yang masih rendah dan kurang memadai
3. Rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap institusi pemerintahan
4. Kecenderungan masyarakat untuk mengabaikan peraturan dan kewajiban yang mengikat.

3.2. Realisasi Anggaran

Program/kegiatan Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Tahun 2018 yang telah ditetapkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan adalah implementasi dari rencana kerja yang dibuat dengan memperhatikan dan mempertimbangkan sumber daya organisasi, potensi, dan dana yang tersedia.

Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Kantor Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Tahun 2019 dari 11 (sebelas) program dan 29 (dua puluh sembilan) kegiatan sebagai berikut :

1. Program pelayanan administrasi perkantoran.

Program ini memiliki pagu anggaran Rp. 263.920.522,- realisasi Rp. 261.287.706,-(99.00 %), yang dananya bersumber dari APBD Kabupaten Pesisir Selatan.

Hasil/keluaran : penunjang operasional kantor.

2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur

Program ini memiliki pagu anggaran Rp. 106.471.078,- realisasi Rp. 104.626.531,- (98,27 %), yang dananya bersumber dari APBD Kabupaten Pesisir Selatan.

Hasil/keluaran : terlaksananya kegiatan Pengadaan dan Pemeliharaan Peralatan, kendaraan, gedung kantor.

3. Program Pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal

Program ini memiliki pagu anggaran Rp. 5.790.000,- realisasi Rp. 5.790.000,- (100%), yang dananya bersumber dari APBD Kabupaten Pesisir Selatan.

Hasil/keluaran : Terfasilitasinya Masalah Trantib dan Pertanahan.

4. Program pengembangan wawasan kebangsaan

Program ini memiliki pagu anggaran Rp. 29.007.500,- realisasi Rp. 29.007.500,- (100%), yang dananya bersumber dari APBD Kabupaten Pesisir Selatan.

Hasil/keluaran : terlaksananya kegiatan upacara HUT RI.

5. Program Pembinaan Dan Fasilitas Pengelolaan Keuangan Desa/Nagari

Program ini memiliki pagu anggaran Rp. 15.662.500,- realisasi Rp. 14.723.500,- (94,00%), yang dananya bersumber dari APBD Kabupaten Pesisir Selatan.

Hasil/keluaran : tertibnya administrasi keuangan Nagari.

6. Program Peningkatan Pelayanan Publik Bidang Perizinan

Program ini memiliki pagu anggaran Rp. 2.200.000,- realisasi Rp. 2.200.000,- (100,00%), yang dananya bersumber dari APBD Kabupaten Pesisir Selatan.

Hasil/keluaran : Peningkatan pelayanan terpadu kecamatan.

7. Program Pemberdayaan Lembaga Sosial dan Ekonomi Masyarakat/Nagari

Program ini memiliki pagu anggaran Rp. 49.688.000,- realisasi Rp. 42.938.817,- (86,42%), yang dananya bersumber dari APBD Kabupaten Pesisir Selatan.

Hasil/keluaran : Terlaksananya pembinaan kegiatan PKK Kecamatan dan Nagari dan pelaksanaan bulan bhakti gotong royong.

8. Program Perencanaan Pembangunan

Program ini memiliki pagu anggaran Rp. 15.205.000,- realisasi Rp. 15.107.200,- (99,36%), yang dananya bersumber dari APBD Kabupaten Pesisir Selatan.

Hasil/keluaran : terlaksananya kegiatan musrenbang RKPD

9. Program Pemantapan Otonomi Daerah

Program ini memiliki pagu anggaran Rp. 4.000.000,- realisasi Rp. 3.750.000,- (93,75%), yang dananya bersumber dari APBD Kabupaten Pesisir Selatan.

Hasil/keluaran : Terlaksananya kegiatan koordinasi muspika dan pembinaan kewilayahan.

10. Program Peningkatan IMTAQ

Program ini memiliki pagu anggaran Rp. 5.125.000,- realisasi Rp. 5.125.000,- (100,00%), yang dananya bersumber dari APBD Kabupaten Pesisir Selatan.

Hasil/keluaran : Terlaksananya kegiatan safari ramadhan.

11. Program Pemberdayaan Potensi Unggulan Kecamatan

Program ini memiliki pagu anggaran Rp. 3.050.000,- realisasi Rp. 3.040.000,- (99,67%), yang dananya bersumber dari APBD Kabupaten Pesisir Selatan.

Hasil/keluaran : terlaksananya kegiatan pembinaan produk unggulan kecamatan.

Tabel Realisasi Anggaran :

No.	Program/Kegiatan	Belanja (Rp.)		%
		Anggaran	Realisasi	
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	263.920.522	261.287.706	99,00
	Kegiatan :			
	1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat	49.400.000	48.200.000	97,57
	2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya air dan listrik	8.400.000	7.419.906	88,33
	3. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	46.200.000	46.200.000	100
	4. Penyediaan jasa kebersihan kantor	16.954.570	16.926.000	99,83
	5. Penyediaan alat tulis kantor	21.971.492	21.959.500	99,95
	6. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	10.275.000	10.233.300	99,59
	7. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	2.375.960	2.371.000	99,79
	8. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	1.440.000	1.440.000	100
	9. Penyediaan makanan dan minuman	16.690.000	16.610.000	99,52
	10. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	10.375.000	10.150.000	97,83
	11. Rapat-rapat dan koordinasi dalam daerah	73.230.000	73.220.000	99,99
	12. Penunjang Operasional Perencanaan dan Pelaporan	6.608.500	6.558.000	99,24
2.	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	106.471.078	104.626.531	98,27
	Kegiatan :			
	1. Pembangunan gedung kantor	20.000.000	19.796.000	98,98
	2. Pengadaan peralatan gedung kantor	38.486.078	37.529.800	97,52
	3. Pemeliharaan rutin/berkala rumah	2.000.000	2.000.000	100,00

	dinas			
	4. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	9.585.000	9.555.000	99,69
	5. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	4.000.000	4.000.000	100,00
	6. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	32.400.000	31.745.731	97,98
3.	Program Pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak criminal	5.790.000	5.790.000	100
	Kegiatan :			
	1. Fasilitasi Masalah Trantib dan Pertanahan	5.790.000	5.790.000	100
4.	Program pengembangan wawasan kebangsaan	29.007.500	29.007.500	100
	Kegiatan :			
	1. Pelaksanaan Upacara HUT RI	29.007.500	29.007.500	100
5.	Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa/Nagari	15.662.500	14.723.500	94,00
	Kegiatan :			
	1. Monitoring dan evaluasi pembinaan pengelolaan pemerintahan Nagari	9.550.000	8.936.000	93,57
	2. Verifikasi dan Evaluasi APB Nagari	6.112.500	5.787.500	94,68
6.	Program Peningkatan Pelayanan Publik	2.200.000	2.200.000	100
	Kegiatan :			
	1. Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)	2.200.000	2.200.000	100
7.	Program Pemberdayaan Lembaga Sosial dan Ekonomi Masyarakat/Nagari	49.688.000	42.938.817	86,42
	Kegiatan :			
	1. Pembinaan PKK Kecamatan	43.505.500	37.393.817	85,95
	2. Pembinaan Bulan Bhakti Gotong royong	6.182.500	5.545.000	89,69
8.	Program Perencanaan Pembangunan	15.205.000	15.107.200	99,36
	Kegiatan :			
	1. Penyelenggaraan Musrenbang RKPD	15.205.000	15.107.200	99,36
9.	Program Pemantapan Otonomi Daerah	4.000.000	3.750.000	93,75
	Kegiatan :			
	1. Koordinasi Muspika dan Pembinaan Kewilayahan	4.000.000	3.750.000	93,75
10.	Program Peningkatan IMTAQ	5.125.000	5.125.000	100,00
	Kegiatan :			
	1. Safari Ramadhan	5.125.000	5.125.000	100,00

11.	Program Pemberdayaan Potensi Unggulan Kecamatan	3.050.000	3.040.000	99,67
	Kegiatan :			
	1. Fasilitasi pemberdayaan program unggulan kecamatan	3.050.000	3.040.000	99,67
Jumlah		500.119.600	487.596.254	97,50

Tabel Realisasi Anggaran Tahun 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019 :

URAIAN	2015		
	Anggaran	Relisasi	Persentase
Belanja Daerah	1.294.688.598	1.220.191.150	94,25
Belanja Tidak Langsung	899.868.998	802.777.439	89,21
Belanja Langsung	394.819.600	417.413.711	105,72

URAIAN	2016		
	Anggaran	Relisasi	Persentase
Belanja Daerah	1.526.060.369	1.387.970.026	90,95
Belanja Tidak Langsung	1.037.792.727	912.697.850	87,95
Belanja Langsung	488.267.642	475.272.176	97,34

URAIAN	2017		
	Anggaran	Relisasi	Persentase
Belanja Daerah	1.379.555.423	1.343.995.384	97,42
Belanja Tidak Langsung	854.143.583	829.933.902	97,17
Belanja Langsung	525.411.840	514.061.482	97,84

URAIAN	2018		
	Anggaran	Relisasi	Persentase
Belanja Daerah	1.843.110.905	1.765.013.141	95,76
Belanja Tidak Langsung	1.254.727.305	1.230.862.999	98,10
Belanja Langsung	588.383.600	534.150.142	90,78

URAIAN	2019		
	Anggaran	Relisasi	Persentase
Belanja Daerah	1.610.615.826	1.582.285.488	98,24
Belanja Tidak Langsung	1.110.496.226	1.094.689.234	98,58
Belanja Langsung	500.119.600	487.596.254	97,50

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja (LKj) Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Tahun 2018 sebagai media akuntabilitas pertanggungjawaban dan pengukuran kinerja pada satuan kerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan sekaligus sebagai umpan balik bagi pengambil keputusan serta bagi pihak-pihak yang terkait serta sebagai media pembelajaran yang bersifat terus menerus untuk peningkatan kinerja melalui pengukuran sasaran dan indikator-indikatornya yang dikaji secara realistis.

Kami sangat menyadari bahwa dalam penyusunan LKj Kecamatan Camat Basa Ampek Balai Tapan Tahun 2019 ini, baik dari segi bentuk penyajian dan dari segi prinsip seperti transparansi serta akuntabilitas masih jauh dari yang diharapkan, namun setidaknya diharapkan masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan masih dapat memperoleh gambaran tentang pelaksanaan kewajiban yang telah dilakukan Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2018.

Langkah-langkah penyempurnaan Laporan Kinerja ini senantiasa merupakan prioritas kami agar nantinya dapat terwujud akuntabilitas yang ingin kita capai bersama, untuk itu diperlukan peran aktif masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan.

Dengan Laporan Kinerja ini, dapat diperoleh gambaran tentang penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan khususnya pada Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan.

Kedepannya LKj ini bukan hanya dalam rangka memenuhi kewajiban akuntabilitas, namun dapat memenuhi fungsinya sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan, khususnya pada Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan.